

## Tips - tips supaya peritoneal dialysis berhasil, Anda harus :

- Melakukan pertukaran cairan secara teratur.
- Melakukan pertukaran cairan di ruangan yang tepat.
- Menggunakan peralatan yang tepat.
- Menjaga alat – alat yang diperlukan agar tetap steril.
- Mencuci tangan hingga benar – benar bersih dan mencegah penyebaran kuman.
- Melakukan pertukaran cairan sesuai dengan prosedur yang diajarkan.
- Memantau berat badan dan tekanan darah setiap hari.
- Memeriksa ada atau tidaknya tanda – tanda infeksi.



## PROSEDUR CUCI TANGAN YANG BENAR DAN TEPAT



UNIT HEMODIALISA  
INSTALASI RAWAT JALAN  
RSUP DR KARIADI SEMARANG



RSUP Dr. KARIADI  
Selalu Meningkatkan Kesehatan

# CAPD

CONTINOUS AMBULATORY  
PERITONEAL DIALYSIS

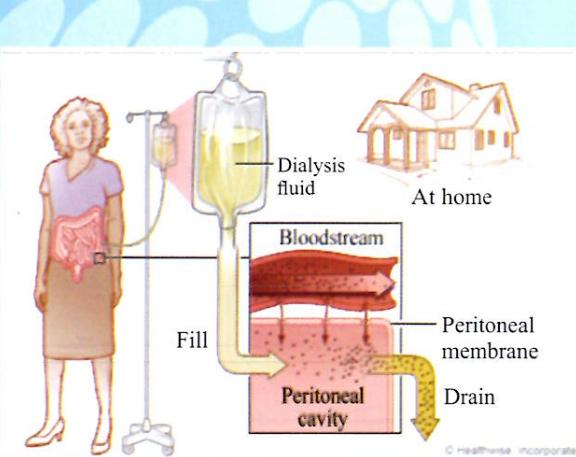


RSUP Dr. Kariadi

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244  
Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413993, 8413476, 8413764  
Call Center : 024 - 8450800 | Hotline Service : 024 - 290290  
SMS Pengaduan : 0888 650 9262  
Web : [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)

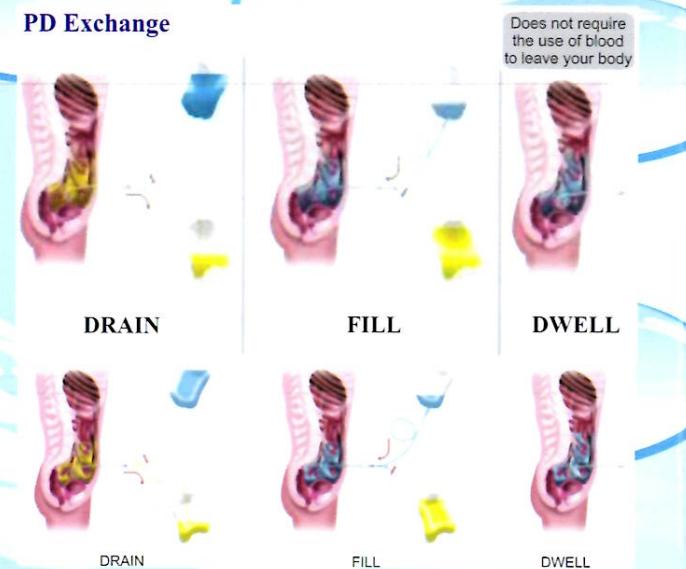
# APA ITU CAPD ?

CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis) atau Dialisis Peritoneal Mandiri Berkesinambungan yaitu dialisis yang dilakukan melalui rongga peritoneum (rongga perut), dimana yang berfungsi sebagai filter adalah selaput/membran peritoneum (selaput rongga perut), sehingga CAPD sering disebut "cuci darah" melalui perut.



## Bagaimana Cara Kerja Dialisis Peritoneal ?

1. Dialisis peritoneal atau peritoneal dialysis (PD) bekerja di dalam tubuh
2. PD memanfaatkan peritoneum yang terdapat di dalam tubuh pasien sendiri.
3. Cairan yang baru dimasukkan ke rongga peritoneum.
4. Cairan di biarkan di dalam rongga peritoneum selama 4 - 6 jam.
5. Cairan tersebut beserta zat-zat sampah akan di keluarkan dan di ganti dengan cairan yang baru.



## Enam hal penting yang harus diperiksa sebelum cairan baru digunakan :

1. Tanggal kadaluwarsa
2. Konsentrasi
3. Volume cairan
4. Kantong luar masih baik
5. Pull ring tidak rusak
6. Tidak ada kebocoran dan cairan tampak jernih



## MENYIAPKAN CAIRAN DIALISIS PERITONEAL

- Sebagian besar pasien lebih suka menghangatkan cairan dialisis sebelum menggunakan
- Gunakan penghangat kering
- Jangan sekali – kali merendamnya di dalam air panas.